

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* merupakan penelitian pada suatu populasi referen yang dilakukan sewaktu-waktu atau periode waktu tertentu untuk mengetahui masalah kesehatan atau faktor resiko yang dapat menyebabkan terjadinya masalah kesehatan pada masyarakat (Budiman Candra, 2013). Artinya, tiap subjek penelitian hanya di observasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter variabel subjek pada penelitian (Notoatmodjo, 2018).

Dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah ada hubungannya pengetahuan ibu dengan kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Purbolinggo, Lampung Timur. *Stunting* pada balita merupakan variabel dependen dengan variabel independen pengetahuan ibu dengan kejadian *stunting*.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti, dalam populasi dijelaskan secara spesifik tentang siapa atau golongan mana yang menjadi sasaran penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah balita di wilayah Puskesmas Purbolinggo, Lampung Timur yang sejumlah 570 balita.

2. Sampel

Munurut Sugiyono (2019:126) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi.

Sugiyono (2020:81) menyatakan teknik sampling adalah sebuah teknik pengambilan sampel, yang mana digunakan untuk menentukan sebuah sampel yang akan digunakan dalam sebuah penelitian.

Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini, menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang ditentukan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini jumlah sampel sebanyak 57 balita.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur. Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Januari 2024.

D. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Sumber data primer yaitu hubungan pengetahuan ibu tentang berat badan dengan kejadian stunting yang didapatkan langsung dari responden menggunakan alat ukur berupa kuisioner dan buku KIA. Selain data primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder dari Puskesmas Purbolinggo untuk melihat data jumlah balita di lokasi penelitian.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data ini dapat berupa kuisioner, formulir, observasi, atau formulis lain yang berkaitan dengan pencatatan data (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini untuk variabel dependen *stunting* menggunakan alat ukur yaitu pengukur tinggi badan *microtoise*, dengan cara pengukuran anak berdiri tegak, alat ukur berada di tengah tubuh bagian belakang tubuh anak, lima bagian badan yaitu kepala, punggung, bokong, betis, dan bagian dalam tumit menempel di alat ukur.

Sedangkan variabel independen yaitu pengetahuan ibu dengan kejadian stunting, menggunakan kuesioner yang telah disediakan oleh

peneliti, dan variabel dependen stunting dilihat menggunakan alat ukur yaitu buku KIA yang dimiliki ibu dan balita.

3. Proses Pengumpulan Data

Pada saat posyandu kita mengumpulkan data responden dalam satu tempat dan satu waktu apabila ada orang tua balita yang tidak bisa datang maka kita datang kerumahnya dan menjelaskan maksud dari penelitian ini dan mengumpulkan orang tua balita, kemudian meminta kesediaan ibu balita menjadi responden dalam penelitian ini.

Setelah itu, menjelaskan prosedur dalam pengisian kuisisioner yang telah dibagikan, kita melihat buku KIA balita untuk melihat berta badan anak saat lahir, status imunisasi dan status gizi ibu saat kehamilan. Setelah selesai mengisi kuisisioner dikumpulkan dan melihat kelengkapan dalam pengisian kuisisioner yang telah dibagikan.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan tahap sebagai berikut :

a. Penyuntingan Data (*Editing*)

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan terhadap semua item pertanyaan dalam kuisisioner. *Editing* dilakukan pada saat pengumpulan data atau setelah data terkumpul dengan memeriksa jumlah kuisisioner, serta kejelasan jawaban

b. Pengkodean (*Coding*)

Dalam tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah memberikan kode pada data yang tersedia kemudian mengklasifikasikan data sesuai kebutuhan penelitian.

c. Memasukkan Data (*Entry Data*)

Memasukan data yang telah diperoleh menggunakan fasilitas komputer. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program SPSS 23.0

d. Pentabulasian (*Tabulating*)

Kegiatan pentabulasian dalam penelitian ini meliputi, pengelompokan data sesuai dengan tujuan penelitian, kemudian dimasukkan ke dalam tabel-tabel yang telah ditentukan, berdasarkan kuesioner yang telah ditentukan skor atau kodenya.

2. Analisis Data

Menganalisa data tidak sekedar mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang telah diolah. Keluaran akhir dari analisis data harus memperoleh makna atau arti dari hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2018). Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung jenis datanya. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase tiap variabel (Notoatmodjo, 2018).

Hasil pengumpulan data pada penelitian ini diolah secara komputerisasi, kemudian data yang telah terkumpul akan dianalisis secara deskriptif yaitu disajikan dalam bentuk tabel berdasarkan frekuensi dan variabel yang diteliti sehingga memperoleh gambaran tentang objek penelitian dalam bentuk presentase masing-masing variabel dengan rumus, adapun variabel terikat yang diteliti adalah pengetahuan ibu dengan kejadian stunting.

Distribusi frekuensi dari hasil pengetahuan ibu dengan kejadian stunting yaitu :

$$P (\%) = \frac{F}{n} \times 100$$

Keterangan :

P = Hasil presentase (%)

f = Frekuensi

n = Jumlah keseluruhan sampel

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau korelasi (Notoatmodjo, 2013). Analisis bivariat dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel-variabel independen dan dependen, karena variabel dependen dan independen mempunyai skala ukur yang kategorikal maka skala uji statistik yang digunakan *chi square*. Analisis ini menggunakan uji statistik *chi square*. Interpretasi hasil uji *Chi Square* sebagai berikut :

- 1) Jika p value < nilai alpha (0,05) maka (Ha) diterima.
- 2) Jika p value \geq nilai alpha (0,05) maka (Ho) ditolak.

F. Ethical Clearance

Penelitian yang akan dilakukan ini merupakan prinsip-prinsip jika penelitian kesehatan yang mengutamakan :

1. Keselamatan : akan menghormati otonomi partisipan, penjelasan kepada partisipan tentang derajat dan lama keterlibatan tanpa konsekuensi negatif dan peneliti. Akan keikutsertaan subjek bersifat sukarela yang dinyatakan secara tertulis setelah subjek mendapat penjelasan manfaat bagi. Subjek berhak mengundurkan keikutsertaannya dalam penelitian.
2. Kesehatan : akan mencegah, meminimalkan kerugian dan atau meningkatkan semua partisipan.
3. Kesejahteraan : akan menghormati kepribadian partisipan, keluarga dan nilai yang diindahkan oleh partisipan.
4. Keadilan : akan memastikan bahwa keuntungan dan akibat dari penelitian terdistribusi secara seimbang.